



בית נצרים היהדות

Beit Netzarim Judaism

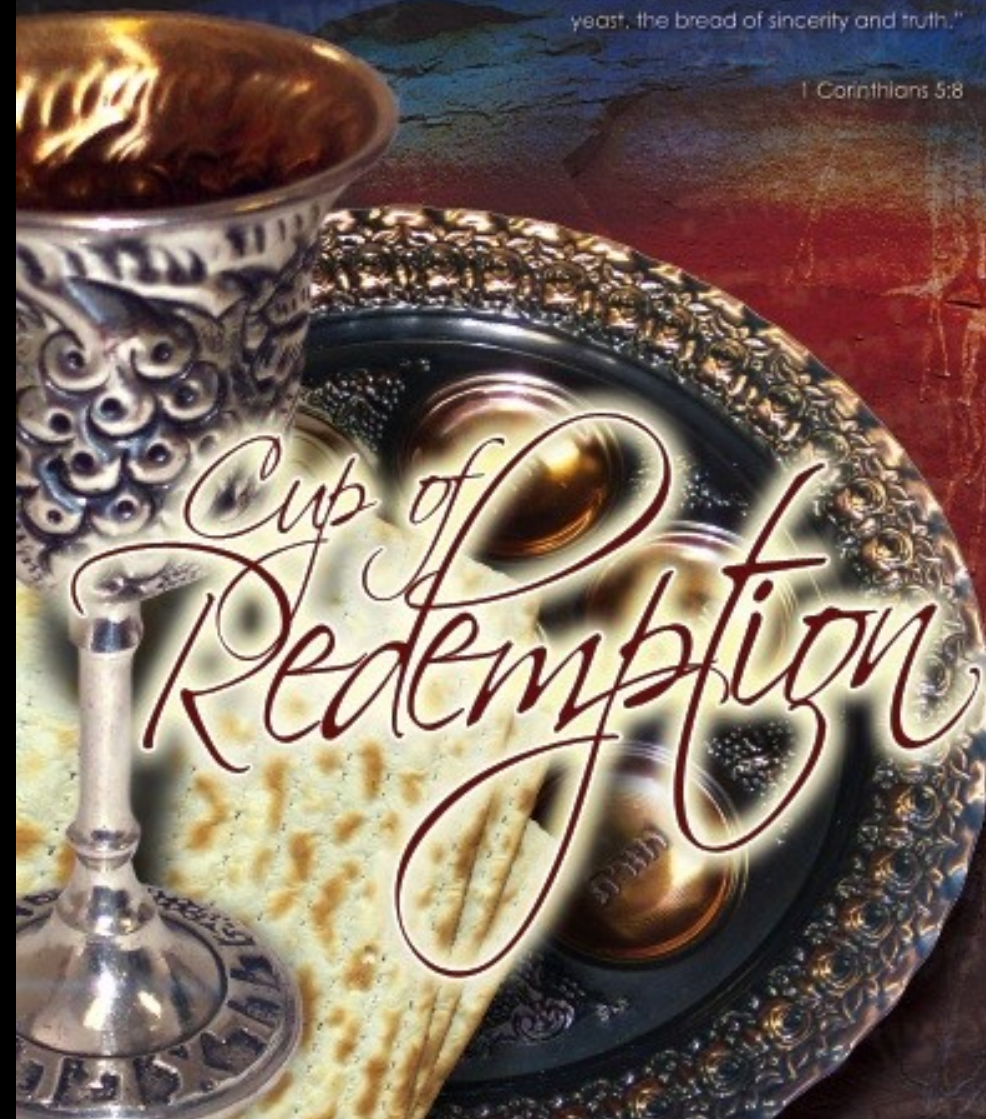
HAGGADAH

a messianic passover hagadah

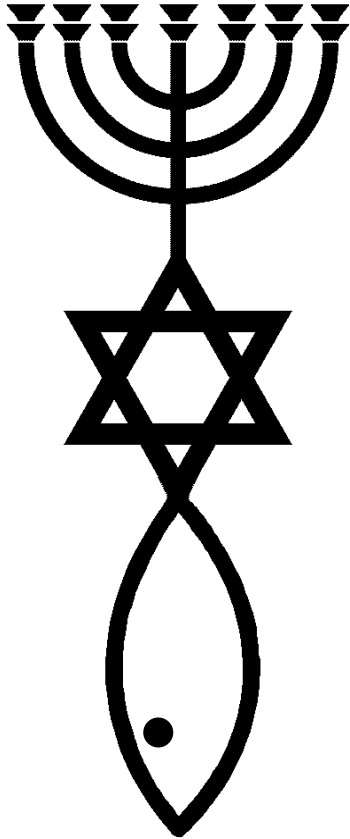
הגדה של פסח

"Therefore let us keep the Festival,
not with the old yeast, the yeast of malice
and wickedness, but with bread without
yeast, the bread of sincerity and truth."

1 Corinthians 5:8



*Cup of
Redemption*



HAGGADAH
Beit Netzarim Judaism

Kata Pengantar

Yeshua, seharusnya "Selamat Hari Raya Buah Sulung" (*Happy First Fruit*) pada hari Minggu yang menunjuk pada kebangkitan Yeshua seperti yang tertulis di dalam I Korintus 15 : 20, "Mesias telah dibangkitkan sebagai Yang Sulung dari antara orang-orang yang telah meninggal".

Jelas Pesakh dan Easter merupakan dua hari raya yang berlainan, namun 'dipersamakan' oleh Constantinus untuk kepentingan politik kerajaannya. Dampak kebijakannya terus terasa samapai abad 21, umat Kristen lebih terbiasa dengan tradisi manusia daripada ketetapan Tuhan tentang hari rayaNya.

Kebenaran Firman Tuhan tidak dapat lenyap ditelan waktu, menjelang kedatanganNya yang kedua, Ia memulihkan segala sesuatu termasuk hari rayaNya (BO).

Shalom,

Diberkatilah Engkau Bapa YHWH Elohim, Raja semesta alam yang telah menguduskan kami dengan perintah-perintahNya dan yang memerintahkan kami untuk menyantap perjamuan Paskah dan setiap kali kita merayakan Paskah, kita kembali diingatkan akan dua hal, yaitu :

Pada masa lalu dengan tangan yang kuat dan lengan yang teracung Bapa YHWH Elohim membebaskan dan menolong bangsa Israel keluar dari Mesir, dari rumah perbudakan menuju tanah Kanaan. Di masa kini, Tuhan menginginkan kita berkemenangan atas dosa dan keterpurukan. Paskah mengingat pengorbanan Yeshua HaMasiakh (Yesus Kristus) yang telah mati diatas kayu salib untuk pengampunan dosa dunia. Secara historis Jamuan Paskah yang terdiri dari 4 cawan anggur dan 4 keping roti tidak beragi beserta sayur pahit inilah yang dilakukan Yeshua HaMasiakh dan ini juga yang akan kita lakukan bersama saat ini.

Kiranya dalam masa Paskah disusul dengan Hari Raya Roti tidak Beragi ini kita dapat merenungkan dan lebih menghayati akan besarnya kasih Bapa untuk menyelamatkan seluruh umat manusia dari perhambaan dosa. Bapa mengutus PutraNya yang Tunggal, Yeshua HaMasiakh kedalam dunia ini dengan maksud agar kita dapat lebih mengasihiNya dengan hati yang tulus, yaitu dengan mentaati dan melakukan semua firmanNya.

Hag Sameakh Pesakh – Hag HaMatzah

(Selamat Hari Raya Paskah – Selamat Hari Raya Roti Tidak Beragi)

DAFTAR ISI

- I. PENYALAN LILIN
- II. EMPAT CAWAN ANGGUR
- III. **CAWAN I** - PENYUCIAN (KADEYSH)
- IV. PEMBASUHAN TANGAN (URKHATZ)
- V. KARPAS (SAYURAN HIJAU)
- VI. EMPAT PERTANYAAN (MA NISHTANAH)
- VII. **MATZAH** (ROTI TIDAK BERAGI) **I**
- VIII. MAROR (SAYURAN PAHIT) BERSAMA **MATZAH II**
- IX. KHAROSET (CAMPURAN APEL) BERSAMA **MATZAH III**
- X. MALAM INI KITA BERSANDAR
- XI. KISAH PESAKH (MAGGID)
- XII. **CAWAN II** - PEMBEBASAN
- XIII. ANAK DOMBA PASKAH (PESAKH)
- XIV. DAYENU
- XV. AFIKOMEN/TSAFUN (**MATZAH IV**)
- XVI. **CAWAN III** - PENEBUSAN
- XVII. **CAWAN IV** - PUJIAN (HALLEL)

CATATAN : Secara historis jamuan Seder Pesakh yang dilakukan Yeshua (Yesus) terdiri dari 4 cawan anggur dan 4 roti tidak beragi (Matzah). Namun akibat kebijakan Anti Yahudi Kerajaan Romawi, mulai abad 2 Gereja Kristen Yunani-Romawi mulai membedakan tata cara jamuan menjadi satu roti dan satu anggur yaitu acara No. XV dan XVI.

Apakah 'Pesakh' sama dengan 'Easter' ?

Umat Kristen umumnya menyangka bahwa Pesakh (Paskah) merupakan padanan dari Easter dalam bahasa Inggris. Keliru. Pesakh dan Easter adalah dua hari raya yang berbeda, walaupun perayaannya berdekatan. Perayaan Pesakh ditandai oleh penyembelihan anak domba Pesakh yang darahnya dilaburkan di ambang pintu keluarga Israel di Mesir. Anak domba Pesakh itu menunjuk pada Yeshua Hamashiakh (I Kor 5:8b). Sedangkan *Easter* (Ishtar, Asytoret) adalah Dewi Kesuburan Babilonia, Persia dan Mithras Romawi.

Tetapi mengapa orang Kristen modern menganggap Easter sebagai 'milik' mereka? Dalam sejarah Gereja, ini sesungguhnya baru dimulai dari abad 4 yaitu melalui ketetapan Konsili Nicea tahun 325 yang diselenggarakan di bawah bayang-bayang Constantinus, kaisar Romawi-Bysantium. Dalam suratnya kepada kumpulan uskup Barat dan Timur, Constantinus mengatakan,

"...Di satu pihak, adalah kewajiban kita untuk tidak memiliki apapun yang sama dengan para pembunuh Junjungan kita ... kita harus tidak memiliki apapun yang sama dengan orang Yahudi. ... Secara ringkas dalam beberapa kata, dengan pertimbangan dari semua, sudah diputuskan bahwa hari raya **Easter** yang sangat suci harus dirayakan di segala tempat pada satu hari yang sama" (dimuat dalam tulisan Eusebius, Vita Constantine, Lib iii, 18-20).

Perayaan *Easter* pun merembes masuk menyatu dengan kekristenan modern.

Perbedaan Pesakh dan Easter semakin jelas dengan mengetahui cara penetapannya. Sesuai Torah dalam Imamat 23:5 Tuhan menyatakan Pesakh dirayakan pada bulan pertama dalam kalender Ibrani yang sesuai dengan sistem bulan (lunar) yaitu tanggal 14 Nisan yang berketepatan dengan tanggal 18 April 2011. Sedangkan penetapan *Easter* ditetapkan dengan kalender matahari (solar) dengan 3 kriteria. Pertama, posisi matahari tepat berada pada garis equator yang disebut *vernal equinox* bagi belahan bumi utara. *Equinox* berarti siang hari dan malam hari sama panjang. *Vernal* berarti musim semi. Kedua, sudah terjadi bulan purnama. Ketiga, hari Minggu pertama sesudah bulan purnama itulah yang disebut *Easter*.

Jadi Easter selalu jatuh pada hari Minggu. Karena *Easter* tidak diterima telinga Indonesia, maka orang pun tetap mengucapkan 'Selamat Paskah' pada hari Minggu. Padahal Paskah adalah kematian

secara Alkitabiah, dan bukan dengan cara pandang pemimpin-pemimpin gereja helenis terhadap Perjamuan Kudus. Karenanya anak-anak diperbolehkan mengikuti Jamuan Perjanjian sebagai pengajaran yang sekaligus disertai dengan peragaannya. Ketika mereka memahami Firman Tuhan, iman mereka tumbuh untuk menerima Yeshua sebagai Mesias yang dijanjikan.

Penulis adalah Gembala ***Kehilat Messianic Indonesia (Pusat)***

Alumnus Jerusalem Center For Biblical Studies and Research, Jerusalem, Israel Torah Resources International Institute, Soest, Holland dan Pengasuh Program Akar Ibrani di radio RPK dan Heartline serta GO TV.

**Karena itu marilah kita
memelihara Hari Raya ...
dengan roti tidak beragi
yaitu kemurnian dan kebenaran
(1 Kor 5:2 KJV)**

TATA CARA JAMUAN PESAKH IBRANI MESIANIK

HAGGADAH SEDER PESAKH

Persiapan menyambut hari Raya Pesakh dimulai dengan membuang ragi dari setiap rumah tangga. Ini termasuk roti dan kue yang mengandung ragi. Pembersihan rumah dari ragi ini disebut *bedikat khametz*. Tuhan menginginkan diri dan rumah tangga kita bersih dari unsur-unsur dosa. Mari kita camkan bersama.

Sekarang mari kita menyiapkan hati kita untuk menyambut Seder Pesakh. Seder dalam bahasa Ibrani berarti *urutan yang teratur*. Sejarah menunjukkan bahwa dalam setiap generasi, kita harus memandang diri kita sendiri secara pribadi sudah dibebaskan dari Mesir. Sementara kita mempersiapkan diri untuk pengalaman penebusan pribadi, mari kita membuang jauh-jauh ragi dosa yang tersembunyi di dalam hati kita.

Pesakh adalah kisah yang sudah diceritakan ribuan tahun. Inilah kisah perubahan yang ajaib, dari perbudakan kepada kebebasan, dari keputus-asaan kepada pengharapan, dari gelap kepada terang. Kebesaran Pesakh adalah kebesaran Tuhan. Kalau Ia memelihara umatNya di masa lalu, maka Ia juga memelihara umatNya masa kini, baik Israel maupun saudara dan saya yang percaya kepadaNya.

Di atas meja kita telah tersedia unsur-unsur Jamuan Seder Pesakh. Ada sayur hijau, sayur pahit, campuran apel manis dan roti tidak beragi. Semuanya mengandung arti, mari kita memakai seluruh indera kita untuk mengikuti jamuan ini, melihat, mencium dan mengecap setiap unsur serta mendengar setiap perkataan. Mari kita melihat, mendengar dan merasakan kebenaran kasih Yahweh.

Hal terakhir yang dilakukan Yeshua HaMasiah sebelum disalibkan adalah merayakan Pesakh di Yerusalem. Yeshua memimpin murid-muridNya melakukan Seder ketika Ia berkata : "Aku sangat rindu makan Paskah ini bersama-sama dengan kamu, sebelum Aku menderita". (Lukas 22 : 15).

Jamuan Seder Pesakh yang dilakukan oleh Yeshua ini belakangan disebut Ekaristi atau Perjamuan Kudus oleh gereja bangsa-bangsa (dengan mengurangi unsur-unsurnya menjadi 2 unsur saja, 1 roti dan 1 anggur). Hal ini sesungguhnya menandai adanya

pencampuran budaya Yunani/Romawi dengan kepercayaan Alkitabiah, Perjamuan Kasih (*Love Feast*) dalam gaya hidup Yunani/Romawi yang sekuler dalam lingkungan agama Mithras telah diimbui arti baru yang diucapkan Yeshua pada malam Ia diserahkan. Malam ini kita akan mengikuti Jamuan Seder Pesakh Ibrani Mesianik agar kita dapat melihat dengan lengkap Rencana Besar Penebusan Bapa Yahweh yang dilaksanakan secara penuh oleh Yeshua sang Mesias.

I. PENYALAKAN LILIN

"YaHWeH adalah terangku dan keselamatanku, kepada siapakah aku harus takut? YaHWeH adalah benteng hidupku, terhadap siapakah aku harus gemetar?" (Maz 27:1)

1. Pemimpin :

Dengan menyalakan lilin sebagai tanda mulainya hari raya ini, kita berdoa agar Roh Kudus menerangi hati kita dengan membukakan arti Perintah Bapa secara pribadi untuk merayakan Pesakh.

2. Wanita : (menyalakan lilin dan berkata)

Barukh atah Adonai eloheinu melekh ha'olam asher kidshanu bidevaro uvishmo anakhnu haneyrot shel yom tov.

Diberkatilah Engkau YaHWeH, Tuhan kami, Pemerintah alam semesta, yang telah menguduskan kami oleh FirmanMu, yang dengan NamaNya kami memulai hari raya ini.

3. Pemimpin :

Dengan dinyalakannya terang hari raya Penebusan oleh seorang perempuan, kita diingatkan bahwa Penebus kita, Terang Dunia, telah datang ke dalam dunia sebagai benih perempuan yang dijanjikan itu (Kejadian 3:15).

II. EMPAT CAWAN ANGGUR

Selanjutnya berfirmanlah Tuhan kepada Musa: "Akulah YaHWeH" (Kel 6:1)

4. Pemimpin :

Ketika Tuhan mengucapkan firmanNya kepada Musa, Ia menyatakan kepada hambaNya rencana untuk menebus anak-anak Israel. Tuhan memberi Nama pribadiNya YHWH, YaHWeH untuk melakukan penebusan.

dan anak-anak. Dibesarkan dalam keluarga Yahudi, Yeshua jelas mengikuti Jamuan Seder Pesakh sejak masa kanak-kanak, sebagaimana anak-anak Israel lainnya. Walaupun di kemudian hari raya Pesakh dirayakan sebagai hari raya tahunan di Yerusalem, sifatnya sebagai perayaan keluarga tidak diubah, anak-anak tetap dapat mengikutinya. Tetapi bagi umat Kristen yang telah mengenal Ekaristi atau Perjamuan Kudus lebih dahulu sebelum mengenal Seder Pesakh, pengikut-sertaan anak-anak dalam jamuan dirasakan janggal karena dalam Perjamuan Kudus hal ini tidak disarankan. Di sini timbullah konflik pandangan.

Larangan kanak-kanak mengikuti Perjamuan Kudus disebabkan karena kanak-kanak dianggap belum dapat memahami ajaran gereja tentang Perjamuan Kudus. Ada yang mensyaratkan sudah ikut sidi (katekesasi), ada yang memakai batasan umur. Lalu, apa ajaran gereja tentang hal ini? Sebagai gereja pertama yang berstruktur ketat, Katolik Roma mengajarkan roti dan anggur merupakan tubuh dan darah sesungguhnya dari Kristus (doktrin transubstansiasi yang berasal dari agama Mithras Romawi). Tetap pada cara berpikir yang sama, Luther memberi variasi, di dalam roti dan anggur ada 'kehadiran' Kristus sendiri (konsubstansiasi). Ketika Zwingli membantah kehadiran Kristus dalam roti dan anggur dengan mengatakan Ia ada di sebelah kanan Bapa, Calvin yang condong kepada Luther menambah variasi lagi dengan mengatakan 'dengan iman' kita terima roti dan anggur sebagai tubuh dan darah Kristus. Perhatikan, pandangan mereka semuanya berfokus pada roti dan anggur, kepada 'tanda perjanjian' yang tidak lain hanyalah wujud fisik yang digunakan untuk mengingat suatu perjanjian. Tentu saja ini meleset dari fokus yang sesungguhnya yaitu 'perjanjian' itu sendiri.

Dalam Seder Pesakh yang berwawasan Ibrani, ketika Yeshua mengangkat *matzah* yang berlubang dan berbilur seperti bentuk *matzah* yang dipegangNya, BUKAN *matzah* itu jadi tubuhNya yang sebenarnya. Inilah yang dimaksud dengan aspek profetik ucapanNya.

Sedangkan ketika Ia memegang cawan anggur dan berkata, "Cawan ini adalah perjanjian baru oleh darahKu..." (Luk 22:20); ini berarti Ia datang membuat perjanjian yang diperbarui (Ib. *B'rit haqadasha*) oleh darahNya dengan tanda air anggur. Murid-murid yang adalah orang Ibrani dengan jelas menangkap maksud ungkapanNya, tetapi pemimpin-pemimpin gereja yang berpikir secara Yunani (Helenis) menangkap hanya hurufnya saja sehingga pemahamannya pun meleset.

Pelaksanaan Jamuan Seder Pesakh harus dilihat dari sisi historis

Arti Jamuan Pesakh

1. Jamuan Historis yang Bermakna Aktual

Secara historis, Jamuan Seder Pesakh menggambarkan kisah pembebasan Israel dari perbudakan Mesir yang dilakukan oleh YHWH sendiri. Namun, kisah pembebasan ini bukan hanya bersifat historis alias masa lalu, tetapi juga bersifat aktual karena sesungguhnya seluruh umat manusia berada di bawah perbudakan dosa oleh penguasa dunia dan perlu dibebaskan oleh Tuhan sendiri. Pengajaran yang terkandung dalam jamuan ini akan membawa kita kepada pengakuan bahwa kita memerlukan Tuhan untuk membebaskan diri kita dari belenggu dosa yang aktual masa kini.

2. Jamuan Perjanjian dengan Mesias

Ketika kita sebagai orang beriman mengikuti Jamuan Seder Pesakh sesungguhnya kita memasuki perjanjian atau meneguhkan perjanjian antara Mesias dengan diri kita. Roti tak beragi dan anggur yang diminum merupakan wujud *tanda perjanjian* yang kita terima dalam hidup kita. Hal ini dapat dibandingkan dengan cincin kawin sebagai *tanda perjanjian nikah* suami dan isteri. Pada saat kita melihat cincin, kita mengingat perjanjian nikah. Demikian juga ketika kita mengambil roti dan anggur, kita mengingat perjanjian yang diperbaharui yang dimeteraikan oleh darah Mesias Yeshua. Bagi orang yang telah menerima Yeshua sebagai Mesias, perjamuan Seder Pesakh merupakan peneguhan bahwa ia tetap ada dalam ikatan perjanjian sampai Ia datang kembali.

Roti tidak beragi dalam Jamuan Seder Pesakh yang berbilur dan berlubang mengingatkan kita bahwa tubuh Yeshua telah tertikam dan tercabik oleh karena dosa kita dan oleh segala bilurnya kita disembuhkan (Yes 53:5). Cawan anggur mengingatkan kita bahwa darah Yeshua menyucikan kita dari segala dosa (I Yoh 1:7-9). 'Tanda' lahiriah yang berwujud yaitu roti tidak beragi dan anggur ini mengingatkan kita akan Firman Tuhan dan Firman Tuhan itu mendatangkan iman. Iman inilah yang menimbulkan kesembuhan. Harus diperhatikan, iman kita bukan ditujukan kepada roti dan anggur tetapi kepada Yeshua, Anak Domba Pesakh yang telah mati tersalib untuk membebaskan kita dari belenggu dosa, penyakit dan perhambaan.

3. Jamuan bagi seluruh Keluarga

Pada hari Pesakh pertama di Mesir Tuhan dengan jelas memerintahkan agar *setiap keluarga* menyembelih seekor domba. Jamuan Pesakh dilakukan dalam keluarga masing-masing dan diikuti oleh ayah, ibu

5. Pemimpin dan Anggota Keluarga :

"Akulah YAHWEH, dan Aku akan membawamu keluar dari kerja paksa orang Mesir, dan akan melepaskan kalian dari perbudakan mereka, dan Aku akan menebusmu dengan tangan yang terentang, dan penghakiman yang dahsyat. Dan Aku akan mengangkat kamu menjadi umat-Ku sendiri, dan Aku akan menjadi Elohim bagimu, dan supaya kamu mengetahui bahwa Akulah YAHWEH Elohimmu, yang membawa kamu keluar dari penindasan Mesir". (Kel 6:6-7 KSILT)

6. Pemimpin :

Pada hari raya Pesakh kami merayakan janji penebusan dan hubungan dengan Penebus melalui minum dari cawan sebanyak 4 kali. Keempat cawan ini ditetapkan sesuai dengan 4 langkah penebusan yang dinyatakan Tuhan dengan ucapan "**Aku akan ...**" dalam Keluaran 6:6-7. yang telah kita baca.

Keempat cawan itu adalah Cawan Penyucian, Cawan Pembebasan, Cawan Penebusan dan Cawan Pujian. Setiap kali meminumnya, mari kita mengingat persekutuan kita dengan kehendak Tuhan.

III. CAWAN PENYUCIAN (KADEYSH)

***Aku akan membawa kamu keluar** dari kerja paksa orang Mesir. (Keluaran 6:6a KSILT)*

7. Pemimpin :

Mari kita mengangkat cawan kita bersama-sama dan memberkati Nama Tuhan, YaHWeH semesta alam.

8. Pemimpin dan Anggota Keluarga :

Barukh atah Adonai eloheinu melekh ha'olam borey pri hagafen. Amen!

Diberkatilah Engkau YaHWeH Tuhanku, Pemerintah alam semesta, yang menciptakan buah-buah anggur.

9. Pemimpin :

Ketika Yeshua HaMashiakh mengikuti jamuan Seder Pesakh terakhir, Ia berbagi cawan anggur dengan murid-muridNya dan berkata kepada mereka :

Kemudian Ia mengambil sebuah cawan, mengucap syukur, lalu berkata: "Ambilah ini dan bagikanlah diantara kamu. Sebab Aku berkata kepada kamu; mulai dari sekarang ini Aku tidak akan minum lagi hasil pokok anggur sampai Kerajaan Tuhan telah datang." (Lukas 22:17-18)

Mari kita minum, **cawan pertama** dari Pesakh.

IV. PEMBASUHAN

Kita akan melakukan pembasuhan kaki dan tangan sebelum melanjutkan perjamuan ini. Namun sebelum itu marilah kita merenungkan sikap tubuh yang merendahkan diri dan teladan yang ditunjukkan oleh Yeshua HaMasiakh, ketika pada malam itu Ia melepaskan jubah-Nya dan mengikat pinggang-Nya dengan kain pembasuh.

"Kemudian Dia menuangkan air ke dalam sebuah baski, dan mulai membasuh kaki murid-murid-Nya lalu menyekanya dengan kain yang terikat pada pinggang-Nya itu. Sesudah Dia membasuh kaki mereka, Dia mengenakan pakaian-Nya dan kembali ke tempat-Nya. Lalu Dia berkata kepada mereka : "Mengertikah kamu apa yang telah Kuperbuat kepadamu? Kamu menyebut Aku "Guru" dan "Tuhan" dan katamu itu tepat, sebab memang Akulah Guru dan Tuhan. Jadi jikalau Aku membasuh kakimu, Aku yang adalah Tuhan dan Gurumu, maka kamu pun wajib saling membasuh kakimu". (Yoh 13:5, 12-14)

Mari kita mencontoh teladan yang telah diberikan junjungan kita.

PEMBASUHAN KAKI :

10. Nyanyian :

B'MAYIM ZAKIM (AIR MURNI)

Be'mayim zakim hu rokhets et raglai
Adonai, Elohai raboni
Be'Ruach Kodsho memaleh et rukhi
Adonai, Elohai, Osi
Damo ha'yakar Hu shafach al naftshi
Mi'tlavo ha boded v ha'nora
Mayim chayim Hu noten li lishtot
Adonai El Chai, Yeshua

2. Cawan Anggur (Ibr Kiddush)

Cawan anggur telah dipakai sebelumnya sebagai 'tanda perjanjian' dalam pertunangan di Israel. Kemudian cawan anggur diadopsi masuk kedalam Jamuan Seder Pesakh untuk menyatakan 'tanda perjanjian' antara Tuhan dan umatNya. Pada Jamuan Pesakh terakhirnya, Yeshua memakai cawan anggur untuk menyatakan cawan anggur sebagai 'tanda' perjanjian baru antara Mesias dan umatNya.

Berdasarkan Keluaran 6:5-6 (KJV) yang menyatakan 4 tahap pembebasan dari Tuhan("Aku akan membawa keluar ...Aku akan melepaskan ... menebusmu ... akan mengambilmu menjadi umatKu"). Para rabbi menafsirkan dalam Jamuan Pesakh harus ada 4 cawan anggur yang berkaitan dengan setiap "Aku akan ..." Keempat cawan tersebut kemudian diberi arti yang sesuai, yaitu Cawan Penyucian, Cawan Tulah, Cawan Penebusan dan Cawan Pujian. Karena "Aku akan ..." yang ke-4 terdiri dari dua bagian, ada tambahan satu cawan yang tidak diminum yaitu Cawan Elia.

Cawan yang pertama adalah **Cawan Penyucian** sebagai peringatan bahwa Tuhan telah memanggil Israel dengan 'memisahkan' (=menyucikan) mereka dari cara hidup orang Mesir. **Cawan kedua** adalah **Cawan Pembebasan**. Cawan ini menunjukkan bahwa Tuhan membebaskan umatnya dengan kekuatan, setiap pemberontakan terhadap kehendak Tuhan akan mengurangi sukacita kita. Firaun (pemimpin, kepala keluarga) membangkang, rakyatnya (bawahan, anggota keluarga) harus menanggung keluh kesah tanpa sukacita. **Cawan ketiga**, yaitu **Cawan Penebusan** menunjuk pada tindakan historis dari Yahweh Elohim untuk menebus Israel dari perhambaan Mesir. Dengan tanda darah anak domba Inilah cawan yang sebelum diminum, Yeshua berkata, " Cawan ini adalah perjanjian baru oleh darahKu, yang ditumpahkan bagi kamu" (Lk 22:20). Yeshua membukakan arti profetik cawan ini dengan mengungkapkan sebagai 'tanda' perjanjian baru antara Mesias dan orang percaya. Aspek historis dan profetik dari cawan ketiga ini bagaikan dua sisi dari mata uang yang sama, tidak dapat dipisahkan. Cawan anggur ini diminum setelah matzah yang ketiga dimakan.

Dan cawan ketiga ini merupakan satu-satunya cawan yang dikenal dalam sistem agama Kristen.

Cawan keempat, Cawan Pujian merupakan cawan terakhir dan dimaksudkan sebagai ucapan syukur setelah penebusan Israel lengkap sempurna. Bagi orang percaya, secara lebih jelas karena penebusan bagi kita oleh Yeshua di kayu salib telah lengkap sempurna.

sayur pahit dilengkapi dengan cawan anggur sehingga menjadi Jamuan yang lengkap. Cawan anggur sendiri sudah merupakan 'tanda perjanjian' di lingkungan Israel yaitu saat seorang pria meminang seorang gadis untuk menjadi isterinya. Ini merupakan gambaran hubungan YHWH Elohim dengan umatNya seperti yang diungkapkan oleh dalam Kidung Agung. Dengan memasukkan cawan anggur kedalamnya maka sifat Jamuan Pesakh sebagai 'Jamuan Perjanjian' menjadi semakin tegas. Unsur-unsur dalam Jamuan dihadirkan sebagai 'tanda' atau wujud lahiriah dari 'janji' yang bersifat rohani. Ketika Yeshua datang, Ia tidak menyalahkan tradisi Seder Pesakh yang telah ditambah dengan cawan anggur, Ia bahkan memakai tanda-tanda lahiriah tersebut untuk menjelaskan misi penebusan yang dilakukanNya.

Unsur Pokok Seder Pesakh:

1. Roti Tidak Beragi (Ibr *matzah*)

Selama jamuan Seder Pesakh, *matzah* dimakan empat kali.. Giliran makan ***matzah pertama*** adalah ketika pemimpin mematahkan *matzah* di bagian tengahnya, menyembunyikan separuhnya (potongan *Afikomen* yang dibungkus kain putih) dan membagi-bagikan separuh lainnya. ***Matzah kedua*** dimakan bersama dengan sayur pahit, *horseradish* atau lobak merah (Ibr *maror*).Ini menandakan bahwa kepahitan merupakan bagian dari kehidupan dan kita perlu berbelas kasihan kepada orang yang mengalaminya. ***Matzah ketiga*** dimakan bersama sayur pahit *maror* dan rujak manis *kharoset*. Ini menandakan bahwa walaupun dalam hidup ada sesuatu yang pahit, tetap dapat menjadi sesuatu yang manis dalam pengharapan kita kepada Tuhan. Terpisah cukup jauh oleh beberapa cawan anggur, ***matzah keempat*** dimakan ketika potongan *matzah* yang disebut *afikomen* yang sebelumnya disembunyikan ditemukan kembali oleh anak-anak. Pada saat makan *matzah keempat* inilah Yeshua berkata, "Inilah tubuhKu yang dipecah-pecah bagi kamu." Yang dimaksudkanNya adalah bahwa tubuhNya akan menyerupai *bentuk* *matzah* yang berbilur dan berlubang-lubang ; dan sama sekali bukan *unsur* roti tak beragi itu telah menjadi dagingNya. Ucapan Yeshua ini mempunyai dimensi profetik karena menyatakan bahwa tubuhNya akan menjadi seperti *matzah* karena disesah dan BUKAN bahwa *matzah* itu adalah tubuhnya sendiri.

Matzah keempat inilah merupakan satu-satunya roti yang dikenal dalam Perjamuan kudus di gereja Kristen, namun sayang telah diubah menjadi roti tawar (roti beragi) atau yang sedang *ngetren* wafer bundar warna putih. Tentu saja bahasa lambangnya telah menjadi kabur sehingga maknanya tidak dapat dipahami lagi.

Basuh kakiku dengan air murni
Adonai, Tuhanku, Tuanku
Rohnya yang kudus penuh jiwaku
Adonai, Tuhanku, pencipta
Darah mulia tumpah bagiku
Disalib Dia berikan hidupNya
Air hidup Dia berikan padaku
Adonai yang hidup, Yeshua.

PEMBASUHAN TANGAN (URKHATZ)

"Siapakah yang boleh naik ke atas gunung YaHWeH ? Siapakah yang boleh berdiri di tempatNya yang kudus ?"

"Orang yang bersih tangannya dan murni hatinya, yang tidak menyerahkan dirinya kepada penipuan, dan yang tidak bersumpah palsu." (Mazmur 24:3-4)

11. Nyanyian :

Hu Sh'lomenu (Damai Sejaht'ra)

Hu Shlomenu nitakhed	Dialah damai sejaht'ra kita
Hu haritzui selanu	Yang t'lah mempersatukan kita
Et m'khitizat haeivah haras	Tembok pemisah dirobohkan
Hu shlomenu nitakhed	Kita diperdamaikan-Nya

12. Pemimpin :

(Mengangkat pasu air dan mengucapkan berkat)

Sekarang, marilah kita saling menyodorkan pasu air satu sama lain, saling melayani satu sama lain dalam pembasuhan tangan ini.

Berkat :

"Kuserahkan tanganku kepada Mesias, harapan akan kemuliaan dan melayani hanya kepada-Nya"

V. KARPAS

Lama sesudah itu matilah raja Mesir. Tetapi orang Israel masih mengeluh karena perbudakan, dan mereka berseru-seru sehingga teriak mereka minta tolong karena perbudakan itu sampai kepada Tuhan. (Kel 2:23)

13. Pemimpin : (mengangkat karpas)

Pesakh adalah hari raya di musim semi, ketika bumi menjadi hijau dengan kehidupan. Sayuran yang disebut *karpas*, dalam bahasa Ibrani ini mengungkapkan kehidupan yang diciptakan dan dipelihara oleh Yang Maha Kuasa.

14. Pemimpin : (mengangkat air garam)

Tetapi kehidupan di Mesir bagi anak-anak Israel adalah kehidupan yang menyakitkan, penuh derita dan air mata, ini diungkapkan dengan air garam. Mari kita ambil sekeras karpas dan mencelupkannya ke dalam air garam yang mengingatkan bahwa hidup kadang-kadang terendam oleh air mata.

15. Pemimpin bersama Anggota Keluarga :

Barukh atah Adonai eloheinu melekh ha'olam borey pri ha'adamah.

Diberkatilah Engkau, YahWeH Tuhan kami, Pemerintah alam semesta, yang menciptakan buah-buahan di bumi.

16. Pemimpin :

Mari kita makan karpas bersama-sama (dicelup 2 kali).

VI. EMPAT PERTANYAAN (MA NISHTANAH)

Dan apabila anak-anakmu berkata kepadamu: "Apakah artinya ibadahmu ini?" (Keluaran 12:26)

17. Anak kecil : (berdiri dan mengajukan pertanyaan)

Betapa berbedanya malam ini dari malam-malam lainnya !

Di malam-malam lainnya kita makan roti atau nasi.

Di malam ini mengapa kita makan matzah roti tak beragi ?

Di malam-malam lainnya kita makan bermacam-macam sayuran.

Di malam ini mengapa kita makan sayur pahit saja ?

Di malam-malam lainnya kita tidak mencelupkan sayuran kita barang sekalipun.

Di malam ini mengapa kita mencelupkannya dua kali ?

Di malam-malam lainnya kita makan dengan sikap duduk atau bersandar.

Di malam ini mengapa kita makan dengan bersandar saja ?

SEDER PESAKH : Bentuk Asli Perjamuan Kudus

Oleh Ir. Benyamin Obadyah, MURP

Asal usul Jamuan Seder Pesakh

Pada hari Pesakh pertama yaitu tanggal 14 Nisan, sebelum bangsa Israel meninggalkan Mesir, YHWH memerintahkan mereka untuk menyembelih anak domba jantan yang tidak bercela (Kel 12:5). Petang harinya sesudah matahari terbenam yaitu tanggal 15 Nisan, YHWH memerintahkan agar sebelum berangkat setiap keluarga duduk bersama dan makan daging domba panggang, roti tidak beragi (*matzah*) dan sayur pahit (*maror*) [Kel 12:8]. Jamuan inilah yang kemudian dikembangkan oleh Ezra sesudah pembuangan ke Babilonia (abad 4 SM) sebagai Jamuan Seder Pesakh yang dikenal sekarang. Jamuan tersebut merupakan ibadah untuk mengingat pembebasan umatNya dari perbudakan di Mesir (Kel 13:8). Ketika Mesias Yeshua datang, Ia memakai Seder Pesakh sebagai Jamuan Perjanjian yang menyatakan tanda penerimaan orang percaya terhadap Perjanjian Baru.

Alkitab mencatat bahwa berkali-kali Israel melupakan perayaan Pesakh karena menyembah berhala bangsa-bangsa sekitarnya. Sampai pada tahun 586 SM, Tuhan membiarkan Nebukadnezar menghancurkan Bait Suci dan membawa suku Yehuda dan Benyamin ke Babilonia dalam keadaan tertawan. Di pembuangan Babilonia inilah timbul kebangunan untuk mempelajari Torah YHWH dengan lebih sungguh-sungguh dari sebelumnya. Salah seorang yang sangat terkemuka dalam mempelajari Torah YHWH adalah Ezra, keturunan Harun (Ezra 7:1-6). Setelah 70 tahun di pembuangan, suku Yehuda kembali untuk membangun kembali Bait Suci dan kota Yerusalem. Di antara mereka yang kembali adalah Daniel, Nehemyah dan Zerubabel. Ezra baru kembali ke Yerusalem setelah Imam Besar Yohanan ben Yozadak meninggal beberapa tahun kemudian. Kitab Talmud mencatat bahwa dalam kapasitas sebagai Imam Besar, Ezra mulai menata kembali tata ibadah di Bait Suci yang telah rusak termasuk tata cara perayaan hari-hari raya seperti Seder Pesakh.

Jamuan Pesakh pertama di Mesir yang dimakan dalam keadaan siap berangkat dan hanya terdiri dari daging domba, roti tak beragi dan

- Lakhmaanya** : lit. roti penderitaan. Bagian roti yang dipecah dan dimakan sebagai simbol tubuh Mashiakh (Mat 26:26, Yoh 6:48-51)
- Maggid** : bagian dalam Perjamuan Paskah dimana kita menceritakan kisah pembebasan Israel dari perbudakan di Mesir.
- Siddur** : buku doa orang Ibrani. Berisi doa-doa dan ucapan Berkat yang sudah difixasi oleh imam Ezra dan angkatannya, juga kemudian oleh penerus-penerusnya.
- Torah** : lima kitab pertama dari Alkitab. Torah berarti pengajaran, maksudnya disini adalah pengajaran YHWH. Torah juga dapat diartikan lebih luas mengacu kepada seluruh isi kitab suci (firman Tuhan).
- Urekhats** : ritual pembasuhan tangan sebelum memakan matzah.
- YAHUshua** : YHWH menyelamatkan. Nama Mesias yang sesungguhnya dalam bahasa Ibrani.
- Yeshua** : lit. keselamatan. Yeshua adalah bentuk singkat dari Yahushua. Di abad pertama, bentuk inilah yang lebih banyak dipakai oleh orang Ibrani di masa itu.
- YHWH** : Nama Tuhan yang sakral, diucapkan menjadi "Yahweh"
- Zeroa** : Tulang yang dipanggang sebagai bagian dari makanan Paskah, melambangkan korban anak domba yang tidak satu pun tulang dipatahkan.

JAWABAN TERHADAP PERTANYAAN

"Kamu harus memegang ini sebagai ketetapan sampai selamanya bagimu dan bagi anak-anakmu". (Keluaran 12:24).

18. Pemimpin :

Adalah kewajiban dan sekaligus kesempatan istimewa untuk menjawab ke-empat pertanyaan tentang Pesakh tersebut karena hal ini akan kembali memperkatakan pekerjaan Tuhan yang penuh dengan kasih setia.

VII. MATZAH

Di malam lainnya, kita makan nasi dan roti yang beragi, tetapi dalam hari raya Pesakh kita hanya memakan matzah, roti tanpa ragi. Ketika anak-anak Israel meninggalkan Mesir, mereka tidak punya banyak waktu untuk menunggu ragi mengembangkan roti mereka. Terik matahari gurun pasir membuat roti mereka pipih, tidak mengembang. Tetapi lebih dari itu, kitab suci mengajarkan bahwa ragi melambangkan dosa.

19. Pemimpin bersama Anggota Keluarga :

Buanglah ragi yang lama itu, supaya kamu menjadi adonan yang baru, sebab kamu memang tidak beragi. Sebab anak domba Paskah kita juga telah disembelih, yaitu Mesias. (I Korintus 5:7).

Mulai hari raya Pesakh ini, mari kita meninggalkan kebiasaan yang berdosa dan keakuan serta keangkuhan; dan memulai kehidupan yang baru, segar dan kudus.

20. Pemimpin : (mengangkat piring yang berisi 3 buah matzot)

Inilah roti penindasan, roti yang sederhana yang dimakan oleh leluhur Israel di Mesir. Biarlah semua yang lapar datang dan memakannya. Biarlah semua yang memerlukan dapat mencicipi pengharapan dalam Pesakh.

Tiga matzot dibungkus bersama untuk Pesakh. Ada berbagai penjelasan untuk hal ini. Para rabbi menyebutnya sebagai kesatuan. Ada yang mengatakan sebagai kesatuan bapak-bapak iman -Abraham, Isak, Yakub. Yang lain menjelaskan sebagai kesatuan dalam penyembahan - para imam, suku Lewi, dan umat Israel. Kita yang

mengenal Mesias dapat juga melihat disini keunikan Tuhan yang Esa yang disebut Bapa, Anak dan Roh Kudus. Dalam matzah kita dapat melihat gambaran Mesias, ada bilur-bilurnya.

21. Pemimpin dan Anggota Keluarga :

Tetapi Dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, Dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadaNya, dan oleh bilur-bilurNya kita menjadi sembuh. (Yesaya 53:5)

22. Pemimpin :

Lihat bagaimana matzah itu berbilur, berlubang-lubang bagaikan ditusuk-tusuk.

23. Pemimpin dan Anggota Keluarga :

"Aku akan mencurahkan roh pengasih dan roh permohonan atas keluarga Daud dan atas penduduk Yerusalem dan mereka akan memandang kepada dia yang telah mereka tikam, dan akan meratapi dia seperti orang yang meratapi anak tunggal, dan akan menangisi dia dengan pedih seperti orang yang menangisi anak sulung." (Zakaria 12:10)

24. Pemimpin :

(Mengambil, mematahkan matzah yang ditengah menjadi dua)

Seperti roti penindasan yang dipecahkan disebelah tengah, demikian juga Mesias ditindas dan diremukan. Matzah yang separuh disebut *afikomen* - padang gurun. Paruhan ini dibungkus dengan kain putih seperti tubuh Mesias yang dibalut untuk dikuburkan. (*Afikomen* dibungkus)

Kalau anak-anak mau menutup mata mereka, afikomen akan di sembunyikan. (Lakukan). Seperti afikomen yang telah disembunyikan, demikian juga Mesias diletakkan dalam kubur, disembunyikan untuk sementara waktu.

Tetapi sama seperti afikomen akan dikembalikan untuk melengkapi jamuan Seder Pesakh kita, demikian juga Mesias yang tanpa dosa itu akan bangkit dari maut dan naik ke Surga. (Patahkan matzah yang separuh lagi dibagian tengahnya dan bagikan).

Mari kita berbagi potongan roti tidak beragi Pesakh ini.

GLOSSARY

Afikomen	: bagian roti yang dipecah dan disembunyikan untuk dimakan sebagai hidangan penutup.
Haggadah	: buku yang berisi kisah-kisah keluarnya bangsa Israel dari Mesir, juga berisi jawaban untuk pertanyaan-Pertanyaan yang diajukan anak-anak sehubungan dengan perayaan Paskah.
Hallel	: cawan keempat yang dinamakan cawan pujian. Juga berarti puji-pujian (e.g.HalleluYAH, pujilah YHWH).
Karpas	: Sayuran hijau seperti seledri atau parsley, dimakan dengan direndam ke dalam air garam. Karpas adalah simbol dari hisop yang digunakan untuk menyapukan darah anak domba di tiang pintu. Air garam melambangkan Laut Merah yang diseberangi oleh orang Israel.
Khamets	: adonan roti yang beragi. Tidak dimakan selama masa perayaan Paskah.
Kharoset	: campuran apel dan buah-buahan lainnya, kacang-kacangan, kayu manis dan bumbu-bumbu lainnya, serta anggur merah. Kharoset melambangkan adonan tanah liat untuk membuat batu bata sebagai peringatan akan kerasnya perbudakan di Mesir.
Khazeret	: sayur pahit
Kiddush	: cawan pertama dalam Seder Pesach yang dinamakan cawan pengudusan. Kiddush juga berarti berkat yang diucapkan sebelum minum anggur.
Korekh	: marmor dan matzah yang dimakan bersama-sama.
Kosher	: lit. benar. Secara umum merupakan kata sifat yang menunjukkan sesuatu yang dibenarkan oleh firman (e.g. makanan kosher).

BIRKAT KOHANIM

(Bilangan 6:24-26)

YEVAAREKHA ADONAY V'YISHMEREKHA

YA' EYR ADONAY PANA V' EYLEKHA VEK HUNEKHA

YISA ADONAY PANA V' EYLEKHA V'YASIM L'KHA SHALOM

YHWH MEMBERKATI ENKHAU DAN MELINDUNGI ENKHAU

YHWH MENYINARI ENKHAU DENGAN WAJAHNYA
DAN MEMBERI ENKHAU KASIH KARUNIA

YHWH MENGANGKAT WAJAHNYA KEPADAMU
DAN MEMBERI ENKHAU DAMAI SEJAHTERA

KHAG SAME'AKH PESAKH

Z'man Kheruteinu - Masa Penebusan Kita

25. Pemimpin dan Anggota Keluarga :

Barukh atah Adonai eloheinu melekh ha'olam hamotzi lekhem min ha'arets.

Diberkatilah Engkau, YaHWeH Tuhan kami, Pemerintah alam semesta, yang memberikan roti dari bumi.

Mari kita makan matzah, roti tidak beragi ini.

VIII. MAROR

26. Pemimpin :

Dimalam lainnya kita makan berbagai sayuran, tetapi pada Pesakh kita hanya memakan maror, akar pahit. Betapapun manisnya hidup kita sekarang, mari kita tetap mengingat betapa pahitnya kehidupan anak-anak Israel ditengah Mesir.

(Mengangkat maror)

Tetapi makin ditindas, makin bertambah banyak dan berkembang mereka, sehingga orang merasa takut kepada orang Israel itu. (Keluaran 1:12)

Saat kita menaruh maror pada matzah, biarkan rasa pahit itu mengakibatkan air mata kita keluar sebagai belas kasihan terhadap penindasan leluhur Israel dan anak-anak Tuhan oleh kuasa dunia ini.

27. Pemimpin dan Anggota Keluarga :

(mengangkat maror)

Barukh atah Adonai eloheinu melekh ha'olam asher kidshanu bidevaro vetzivanu al akhilat maror.

Diberkatilah Engkau, YaHWeH Tuhan kami, Pemerintah alam semesta, yang telah memisahkan kami oleh FirmanNya dan telah memerintahkan kami untuk memakan rempah pahit (maror ditaruh diatas matzah dan dimakan - semua memakannya).

IX. KHAROSET (dicelup dua kali)

28. Pemimpin :

Malam lainnya kita tidak mencelup sayuran kita barang sekalipun, tetapi malam ini kita mencelupnya dua kali. Kita sudah mencelup karpas ke

dalam air garam. (Mengangkat *kharoset*, campuran apel)

Anak-anak Israel bekerja keras membangun kota yang megah bagi Firaun, bergelimang dengan batu dan gala-gala. Kita mengingat tugas ini dalam campuran bahan yang disebut *kharoset*, yang dibuat dari potongan apel, madu, kacang tanah dan anggur. Mari kita taruh rempah pahit pada potongan matzah, mari kita celupkan rempah pahit ke dalam *kharoset* yang manis.

29. Pemimpin dan Anggota Keluarga :

(Mengangkat matzah dengan *maror* dan *kharoset*).

Kami mencelupkan rempah pahit ke dalam *kharoset* untuk mengingatkan diri kami bahwa keadaan yang paling pahit sekalipun, dapat menjadi manis dalam pengharapan yang kita miliki di dalam Tuhan. (Semua makan).

30. Pemimpin :

Ketika mereka duduk disitu dan sedang makan, Yeshua berkata "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya seorang diantara kamu akan menyerahkan Aku, yaitu dia yang makan dengan Aku". Maka sedihlah hati mereka dan seorang demi seorang berkata kepada-Nya : " Bukan aku, ya Tuhan?" Ia menjawab : "Orang itu ialah salah seorang dari kamu yang dua belas ini, dia yang mencelupkan roti ke dalam satu piringan dengan Aku".

(Markus 14:18-20).

X. MALAM INI KITA BERSANDAR

31. Pemimpin :

Dimalam lainnya kita makan dengan sikap duduk atau bersandar, tetapi malam ini kita makan dengan bersandar.

Pesakh yang pertama dirayakan oleh umat yang diperbudak.

32. Pemimpin dan Anggota Keluarga :

Dulu kami budak (dosa), kini kami orang merdeka !

33. Pemimpin :

Anak-anak Israel diperintahkan memakan Pesakh secara tergesa-gesa, berikat pinggang dengan tongkat di tangan, dengan kaki berkasut, menunggu pembebasan dari perbudakan Mesir. Kini kita

Shalom Yerushalayim

Shalom, Shalom Yerusalem
Sejaht'ralah
Saat Mesias datang kembali
Engkaupun menyanjung Dia
Doakan Yerusalem
Kota Tuhanku
Kes'lamatan tercurah buatmu
Tebusan dari Tuhan

S'kali kau penuh suka
Pucuk dinaikkan
Sorak puji bagi Yang Kudus
Yeshua Adonai

80. Doa Penutup dan Berkat :

Bapa Sang Terang
Tak ada bayangan pertukaran padaNya
Tak berubah

77. Pemimpin :

Perjamuan Seder Pesakh kita telah lengkap, sama seperti penebusan kita juga telah lengkap selamanya.

78. Anggota Keluarga menyanyikan :

Redeem (Kunyanyi Dari Penebusan)

Kunyanyi dari penebusan
Oleh kuasa darah Domba
Kumemuji karna cinta-Nya
Yang bayar hutangku semua

Ref. Kuditebus
Oleh darah anak Domba
Ditebus, ditebus
Dihapus-Nya semua dosa

Lenyaplah dosa oleh Yeshua
Dialah Tuhan dan Rajaku
Oh hargaku tidak ternilai
Ku dilepaskan penebus

Lepas dari kuasa setan
Darah-Nya b'ri kelepaan
Dia akan datang kedua kali
Dan bawaku pada Bapa

79. Pemimpin :

Mari kita akhiri dengan suatu kerinduan bahwa nanti kita akan bersama dengan Mesias di Yerusalem bahkan di Yerusalem Baru.

bersandar dengan bebas menyantap jamuan *Seder Pesakh*.

34. Pemimpin dan Anggota Keluarga :

Mesias berkata : "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu".

XI. KISAH PESAKH (MAGGID)

"Sebab itu katakanlah kepada orang Israel : "Akulah YHWH, Aku akan membebaskan kamu dari kerja paksa orang Mesir, melepaskan kamu dari perbudakan mereka dan menebus kamu dengan tangan yang teracung dan dengan hukuman-hukuman yang berat". (Keluaran 6:5).

35. Pemimpin :

Kisah Pesakh adalah kisah mujizat, kisah penebusan, kisah kuasa Tuhan yang dahsyat mengalahkan si jahat.

36. Pembaca

Adonai telah menjanjikan tanah bagi Israel kepada Abraham, Ishak dan Yakub. Tetapi ternyata keturunan mereka tinggal di Mesir. Firaun yang kemudian memerintah takut kepada mereka.

Firaun memerintahkan setiap bayi laki-laki Israel ditenggelamkan ke sungai Nil. Sepasang suami isteri Israel menyembunyikan bayi lakinya selama tiga bulan. Akhirnya, dengan menyerahkan masa depan anak ini kepada Tuhan, mereka meletakkan bayi ini dalam keranjang yang diapungkan di sungai. Melihat bayi dalam keranjang itu, puteri Firaun merasa iba dan memutuskan untuk membesarkannya sebagai anaknya sendiri. Ia memanggil Musa, artinya "diangkat dari air".

Musa tumbuh menjadi dewasa serta menyadari penderitaan bangsanya. Suatu hari, dalam kegusaran, ia kehilangan kendali dan membunuh orang Mesir yang menyiksa seorang budak Ibrani. Melarikan diri dari istana Firaun, Musa menjadi gembala domba di tanah Midian, jauh dari tangisan saudara-saudaranya yang menderita.

Bapa YHWH, sebaliknya melihat penderitaan anak-anak Israel dan mendengar keluh kesah mereka. Dia ingin membangkitkan seorang pembebas yang akan membawa mereka keluar dari belenggu perbudakan. YHWH menunjukkan diriNya kepada Musa di tengah semak belukar yang menyala tetapi tidak terbakar. Musa mendekat dan mendengar YHWH

Elohim mengutus dirinya pergi kembali ke Firaun. Walaupun dengan perasaan takut dan segan, Musa tetap mematuhi perintah YHWH untuk membawa pesan-Nya kepada raja Mesir, "Biarkan umat-Ku pergi!".

37. Nyanyian :

Biar UmatKu Pergi (*Let My People Go*)

Ketika Israel di Mesir
Biar umatKu pergi !
Penindasan 'tak tertahan
Biar umatKu pergi !

Refr.:

Turun Musa, datanglah ke tanah Mesir
Katakan : Firaun, biar umatKu pergi !

Tuhan memerintahkan Musa
Biar umatKu pergi !
Agar Israel dibebaskan
Biar umatKu pergi !

XII. CAWAN PEMBEBASAN

*"Aku akan akan melepaskan kalian dari perbudakan mereka.
(Keluaran 6:6b KSILT)*

38. Pemimpin :

Musa meninggalkan padang gurun kembali ke istana Firaun, tempat ia dibesarkan. Ia kembali dengan pesan yang disampaikan Tuhan kepadanya. Tetapi Tuhan juga memperingatkan Musa bahwa ia akan mendapat perlawanan.

39. Pemimpin dan Anggota Keluarga :

"Tetapi Aku tahu, bahwa raja Mesir tidak akan membiarkan kamu pergi, kecuali dipaksa oleh tangan yang kuat. Tetapi Aku akan mengacungkan tanganKu dan memukul Mesir dengan segala perbuatan yang ajaib, yang akan Kulakukan ditengah-tengahnya; sesudah itu ia akan membiarkan kamu pergi". (Keluaran3:19-20)

40. Pemimpin :

Tuhan mengirim tulah, satu demi satu, tetapi setiap kali tulah berlalu Firaun dikeraskan hatinya. Orang Mesir menjadi tertindas oleh ketidak-nyamanan, penyakit dan kutuk. Tetap saja hati Firaun tidak

Bayar tebusan kita
Tanggung dosa dan cela
Kar'na kasih
AnugrahNya besar

Dia mati disalib
Bri tanganNya dipaku
DarahNya basuh daku
Dan beriku
Kasih dan pengampunan

Sang Anak Domba
Duduk di tahta
Bermahkota Kemuliaan
Memerintah p'nuh kemenangan

Kami tinggikan
Yeshua Anak Domba
Raja Semesta Sang Pemenang
Mulia anak Domba
Mulia anak Domba

Kol Matanah Tovah

Kol Matanah Tovah
V'chol matanah slemah
Kol Matanah Tovah
V'chol matanah slemah

Tered mi-maal meet havi
Ha'orot avi ha'orot
Asher chiluf v'chol tzelshi nui
Ein-i-mo, Ein-i-mo

Pemb'rian yang baik
Dan hal-hal yang sempurna
Pemb'rian yang baik
Dan hal-hal yang sempurna

Turun dari atas Bapa Sang Terang

Bersyukurlah kepada Tuhan semesta langit!
Anggota : *Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setiaNya.*

(Mazmur 136:1-16, 26)

74. Pemimpin : (Mengangkat cawan)

Mari kita mengangkat cawan kita masing-masing dan memuliakan Nama YaHWeH!

75. Anggota Keluarga :

Barukh atah Adonai eloheinu melekh ha'olam borey pri hagafen. Amen!

Diberkatilah Engkau, YaHWeH Tuhan kami, Pemerintah semesta alam, yang menciptakan buah anggur.
(Semua minum, **Cawan keempat**).

76. Pujian :

Worthy is the Lamb

Thank You for the cross Lord
Thank You for the price You paid
Bearing all my sin and shame
In love You came
And gave amazing grace

Thank You for this love Lord
Thank You for the nail pierced hands
Washed me in Your cleansing flow
Now all I know
Your forgiveness and embrace

Worthy is the Lamb
Seated on the throne
We crown You now with many crown
You reign victorious

High and lifted up
Jesus Son of God
The treasure of Heaven crucified
Worthy is the Lamb
Worthy is the Lamb

Dia mati disalib

menjadi lunak. Dengan tulah kesepuluh yang paling mengerikan, Tuhan menusuk kekerasan hati Firaun yang tidak dapat ditembus.

41. Pemimpin dan Anggota Keluarga :

"Sebab pada malam ini Aku akan menjalani tanah Mesir, dan semua anak sulung, dari anak manusia sampai anak binatang, akan Kubunuh, dan kepada semua ilah di Mesir akan Kujatuhkan hukuman, Akulah, YaHWeH". (Kel 12:12)

42. Pemimpin :

Mari kita mengisi cawan kita kedua kalinya. Cawan yang penuh adalah lambang sukacita dan sesungguhnya dalam kesempatan ini kita dipenuhi sukacita oleh kelepaan yang dahsyat dari Tuhan. Tetapi kita juga harus ingat harga yang begitu besar yang dibayar bagi penebusan ini. Banyak kehidupan yang telah dikorbankan dalam pembebasan umat Tuhan dari perbudakan di Mesir. Tetapi harga pengorbanan terbesar bagi penebusan kita dari perbudakan dosa adalah kematian Mesias.

Bersamaan dengan mengucapkan setiap tulah sebanyak tiga kali, mari kita mencelupkan jari kelingking kita ke dalam cawan kemudian menotolkannya ke piring kecil yang disediakan. Hal ini menggambarkan berkurangnya kepenuhan cawan sukacita kita malam ini.

43. Pemimpin dan Anggota Keluarga :

(setiap tulah diucapkan, diiringi tindakan)

- | | | |
|------------------------|----------------------------|------------------|
| 1. Air menjadi darah ! | 2. Katak | 3. Nyamuk! |
| 4. Lalat pikat ! | 5. Sampar Ternak ! | 6. Barah ! |
| 7. Hujan es ! | 8. Belalang ! | 9. Gelap gulita! |
| | 10. Kematian anak sulung ! | |

(anggur belum diminum)

XIII. ANAK DOMBA PASKAH (PESAKH)

"Dan darah itu menjadi tanda bagimu pada rumah-rumah dimana kamu tinggal: Apabila Aku melihat darah itu, maka Aku akan lewat dari pada kamu. Jadi tidak akan ada tulah kemusnahan di tengah-tengah kamu, apabila Aku menghukum tanah Mesir". (Keluaran 12:13)

44. Pemimpin :

Rabbi Gamaliel, guru dari Rabbi Shaul mengajarkan bahwa kisah Pesakh tidak dapat dilepaskan dari 3 unsur :

- Roti Tidak Beragi
- Rempah Pahit
- Anak Domba Pesakh

45. Anggota Keluarga :

Kami telah makan matzah yang mengingatkan betapa dengan tergesa-gesa anak-anak Israel keluar dari Mesir. Kami telah mencicipi rempah pahit yang mengingatkan akan perbudakan yang demikian pahit yang mereka alami di sana.

46. Pemimpin : (mengangkat sepotong tulang lurus)

Tulang kering ini mewakili domba yang darahnya telah dilaburkan di ambang pintu keluarga-keluarga Israel, sebagai ketaatan mereka terhadap perintah Tuhan.

47. Pemimpin :

Kita diingatkan oleh Musa bahwa adalah YaHWeH sendiri yang menebus anak-anak Israel dari perbudakan. Lalu YaHWeH membawa kami keluar dari Mesir dengan tangan yang kuat dan lengan yang teracung, dengan kedahsyatan yang besar dan dengan tanda-tanda serta mujizat-mujizat. (Ulangan 26:8)

48. Pemimpin :

"Pada waktu tengah malam Aku akan berjalan dari tengah-tengah Mesir.

49. Anggota Keluarga :

AKU, bukan malaikat

50. Pemimpin :

"dan memukul mati setiap anak sulung – manusia dan binatang – binatang

51. Anggota Keluarga :

AKU, bukan serafim

Bersyukur kepada Tuhan segala ilah !

Anggota : *Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setiaNya*

Bersyukur kepada Tuhan segala tuhan !

Anggota : *Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setiaNya.*

Kepada Dia yang seorang diri melakukan keajaiban-keajaiban besar !

Anggota : *Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setiaNya.*

Kepada Dia yang menjadikan langit dengan kebijaksanaan !

Anggota : *Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setiaNya.*

Kepada Dia yang menghamparkan bumi diatas air !

Anggota : *Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setiaNya.*

Kepada Dia yang menjadikan benda-benda penerang yang besar !

Anggota : *Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setiaNya.*

Matahari untuk menguasai siang;

Anggota : *Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setiaNya.*

Bulan dan bintang untuk menguasai malam !

Anggota : *Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setiaNya.*

Kepada Dia yang memukul mati anak-anak sulung Mesir !

Anggota : *Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setiaNya.*

Dan membawa Israel keluar dari tengah-tengah mereka;

Anggota : *Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setiaNya.*

Dengan tangan yang kuat dan dengan lengan yang teracung !

Anggota : *Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setiaNya.*

Kepada Dia yang membelah laut Teberau menjadi dua belahan;

Anggota : *Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setiaNya*

Dan menyeberangkan Israel dari tengah-tengahnya;

Anggota : *Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setiaNya.*

Dan mencampakkan Firaun dengan tentaranya kelaut Teberau !

Anggota : *Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setiaNya.*

Kepada Dia yang memimpin umatNya melalui padang gurun !

Anggota : *Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setiaNya.*

71. Perenungan :

72. Nyanyian :

Kapparah (Korban Tebusan)

Hadam she nishpakh , Avurenu hu nishpakh
Habasar she niftsa, avurenu hu niftsa
Hadam lechapara habasar lerefu'a
Yeshua HaMasiakh bishvileinu huba
Lakhen node ne halel u'ne shabeakh
Et ha'El she ohev, she ohev
ve sholeakh

Lakhen node ne halel u'ne shabeakh
Et ha'El she ohev, she ohev
ve sholeakh

Darah tercurah bagi kita tertumpah
Tubuh yang terluka bagi kita tertikam
Darah penebusan, bilur 'tuk kesembuhan
Yeshua HaMasiakh datang bagi kita
B'ri Dia syukur dan pujian serta sembah
Dia Tuhan p'nuh kasih, p'nuh kasih
Pengampunan
B'ri Dia syukur dan pujian serta sembah
Dia Tuhan p'nuh kasih, p'nuh kasih
Pengampunan

XVII. CAWAN PUJIAN (HALLEL)

"Dan Aku mengangkat kamu menjadi umat-Ku sendiri, dan Aku akan menjadi Elohim bagimu, dan supaya kamu mengetahui bahwa Akulah YAHWEH Elohimmu, yang membawa kamu keluar dari penindasan Mesir.." (Keluaran 6:7 KSILT)

73. Pemimpin :

Mari kita mengisi cawan kita keempat kalinya dan terakhir kalinya seraya bersyukur kepada YaHWeH, Penebus kita yang besar.

Bersyukurlah kepada YaHWeH, sebab Ia baik !

Anggota : *Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setiaNya.*

52. Pemimpin :

"dan aku akan membawa penghakiman atas ilah-ilah orang Mesir;

53. Anggota Keluarga :

AKU, bukan utusan

54. Pemimpin :

"Akulah Tuhan"

55. Anggota Keluarga :

AKU sendiri dan tidak ada yang lain

56. Pemimpin :

Karena Bait Suci di Yerusalem telah runtuh, domba tidak lagi dimakan pada hari raya Pesakh. Tulang kering ini tetap mengingatkan kita akan korban anak domba.

57. Anggota Keluarga :

Kami yang percaya bahwa Yeshua adalah Mesias, yakin bahwa Ia adalah Anak Domba Elohim, Pesakh kita. Seperti umat Israel kuno, kita tahu bahwa adalah Tuhan sendiri, dan bukan malaikat, Tuhan sendiri, bukan serafim, Tuhan sendiri, dan bukan utusan, yang menggenapi penebusan dari dosa dan maut. Elohim sendiri, melalui Yeshua, yang menyingkirkan dosa seisi dunia.

58. Nyanyian :

Anak Domba Elohim (*Seh Ha Elohim*)

Seh haElohim
Honessey khatat ha-olam
Rachem na aleinu, adon ve-goel
Ben Elohim khaneinu
Rachem na aleinu, adon ve-goel
Ben Elohim khaneinu

Yeshua, Yeshua
Anu mishtakhavim Iefaneikha
Yeshua, Yeshua
Anu mishtakhavim Iefaneikha

Anak Domba Elohim
Menghapus dosa dunia

Kasihani kami Tuhan Penebus
Anak Elohim penuh Kasih
Yeshua, Yeshua
Kami bersujud dihadapan-Mu
Yeshua, Yeshua
Kami bersujud dihadapan-Mu

XIV. DAYENU – Itu sudah mencukupi !

*Peringatan kepada besarnya kebajikanMu akan dimasyhurkan
mereka, dan tentang keadilanMu mereka akan bersorak-sorai.
(Mazmur 145:7)*

59. Pemimpin :

Betapa besar kebaikan Tuhan kepada kita! Untuk setiap tindakan
kebaikan dan anugerah Tuhan kita katakan *dayenu* – itu sudah cukup!

Jika Tuhan hanya menyelamatkan kita,
tetapi tidak menghakimi orang Mesir,

Anggota : *Dayenu! Itu sudah cukup!*

Jika Dia hanya menghancurkan ilah-ilah mereka,
tetapi tidak membelah Laut Merah,

Anggota: *Dayenu! Itu sudah cukup!*

Jika Dia hanya menenggelamkan musuh-musuh kita,
tetapi tidak memberi kita makan manna,

Anggota : *Dayenu! Itu sudah cukup!*

Jika Dia hanya memimpin kita melalui padang pasir,
tetapi tidak memberi hari Sabat kepada kita,

Anggota : *Dayenu! Itu sudah cukup!*

Jika Dia hanya memberi Torah kepada kita,
tetapi tidak memberi tanah perjanjian,

Anggota : *Dayenu! Itu sudah cukup!*

60. Nyanyian :

Dayenu (Itu sudah Mencukupi)

I lu ho-tzi, ho-tzi onu, ho-tzi onu mi Mitz ra yim
Ho-tzi onu mi Mitz ra yim, Dayenu

Inilah Cawan Penebusan, yang menunjuk kepada darah anak domba
Pesakh. Inilah cawan yang dinyatakan oleh Mesias yang menunjuk pada
diriNya sendiri.

68. Anggota Keluarga :

"Aku akan menebusmu dengan tangan yang kuat dan lengan yang
teracung.."

69. Pemimpin :

Nabi Yesaya mengingatkan kita,
*Sesungguhnya tangan YaHWeH tidak kurang panjang untuk
menyelamatkan...(Yesaya 59:1)*

Adalah kebenaran diri kita sendiri yang tidak mencukupi. Walaupun
Tuhan mencari, Ia tidak menemui seorangpun yang dapat membela.

*"...maka tanganNya sendiri mengerjakan keselamatan bagi
Dia...(Yesaya 59:16)*

70. Nyanyian :

O Penebusku (O What a Saviour)

O, Penebusku, O, haleluYah	O What a Saviour, O HalleluYah
Hati-Nya hancur di Kalvari	His Heart was broken on Calvary
Tangan-Nya terpaku	His hands were nailed on
Lambung-Nya tertikam	His side was bleeding
Dia b'ri hidup-Nya	He gave He life down
S'mua bagiku	For me and free

Yeshua sang Mesias mengangkat cawan, dan berkata,
*Demikian juga dibuatNya dengan cawan sesudah makan; Ia
berkata: "Cawan ini adalah perjanjian baru oleh darahKu, yang
ditumpahkan bagi kamu. (Lukas 22:20)*

Sama seperti darah anak domba membawa keselamatan di Mesir,
demikian juga penebusan melalui kematian Mesias membawa keselamatan
bagi barangsiapa yang percaya.

Barukh atah Adonai eloheinu melekh ha'olam boray pri hagafen. Amen!

Diberkatilah Engkau, O YaHWeH Tuhan kami, Pemerintah semesta
alam, yang menciptakan buah anggur. Mari kita minum dengan hati
bersyukur.

Dan kitapun tidak menganggap-Nya

Refr :

Sesungguhnya penyakit kita ditanggung-Nya
Dan sengsara kita yang dipikul-Nya
Padahal kita mengira
Dia itulah dipukul Tuhan

Kita s'kalian sesat s'perti domba
Masing-masing kita mengambil jalan sendiri
Tetapi Tuhan menimpakan padaNya
Kejahatan kita sekalian

Dia tertikam s'bab pemb'rontakan kita
Dia diremukkan oleh kejahatan kita
Ganjaran kes'lamatan ditimpakan pada-Nya
Dan oleh bilur-Nya kita sembuh

65. Pemimpin dan Anggota Keluarga :

Barukh atah Adonai eloheinu melekh ha'olam hamotzi lekhem min ha'aretz. Amen!

Diberkatilah Engkau, YaHWeH Tuhan kami, Pemerintah semesta alam, yang menghasilkan roti dari bumi.

66. Pemimpin :

Kemudian Mesias berkata,

"Lalu Ia mengambil roti, mengucap syukur, memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada mereka, kataNya: Inilah tubuhKu yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku." (Lukas 22:19)

Mari kita makan matzah, merenungkan tubuh yang dipecah-pecah dari Anak Domba Elohim yang menghapus dosa seisi dunia. Biarlah kita membiarkan rasanya melekat dimulut kita.

XVI. CAWAN PENEBUSAN

"Aku akan menebusmu dengan tangan yang terentang..."
(Keluaran 6:6c - KSILT)

67. Pemimpin :

Mari kita mengisi cawan kita yang ketiga kalinya malam ini.
(Mengangkat cawan)

I lu ho-tzi, ho-tzi onu, ho-tzi onu mi Mitz ra yim
Ho-tzi onu mi Mitz ra yim, Dayenu

Da-dayenu, da-dayenu
Da-dayenu, dayenu, dayenu (dayenu)

Sudah cukup, sudah cukup
Sudah cukup, Sudah mencukupi (ya cukup)

61. Pemimpin :

Tetapi Yang Maha Kudus dan Esa, diberkatilah Dia, yang menyediakan semua berkat-berkat tersebut bagi leluhur kita. Dan bukan hanya itu, banyak lagi lainnya.

62. Anggota Keluarga :

Diberkatilah Engkau, O Bapa YaHWeH, karena Engkau, dengan anugerahMu mencukupi segala keperluan kami. Engkau telah memberi kepada kami Mesias, pengampunan dosa, hidup berkelimpahan dan kehidupan kekal. HalleluYaH!
(Minum anggur dari **cawan kedua**).

XV. AFIKOMEN (TSAFUN)

Sesudah penahanan dan penghukuman ia terambil, dan tentang nasibnya siapakah yang memikirkannya ? Sungguh, ia terputus dari negeri orang-orang hidup, dan karena pemberontakan umatKu ia kena tulah. (Yes 53:8)

(Afikomen yang tersembunyi harus dikembalikan terlebih dulu - anak-anak boleh mencarinya).

63. Pemimpin :

Tiba saatnya bagi kita untuk berbagi afikomen, makanan yang terakhir dalam jamuan Seder. Ini dimakan bersama domba Pesakh sejak zaman keluaran sampai dengan penghancuran Bait suci. Dikatakan bahwa rasa afikomen harus terus terasa di mulut kita.

Mesias memecahkan matzah dan mengucapkan syukur kepada Bapa.

64. Nyanyian :

Dia Dihina (Yesaya 53:3-8)

Dia dihina dan ditolak orang
Penuh sengsara serta biasa menderita
Dia dihina hingga orang menutup muka